

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi.

Hal ini dikarenakan pengguna dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat, sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berfikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai sebuah “permata” yang hilang dan telah ditemukan. Dulu, perpustakaan telah ada bahkan di mana ada sekolah, di situ perpustakaan ada (Wiji Suwarno, 2010: 37).

Pengertian perpustakaan di atas menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi tersendiri mengenai fungsi dan perannya, dan ada lima poin penting yang bisa di tangkap dari pengertian di atas yaitu: pertama, perpustakaan sebagai suatu unit kerja; kedua, perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan dan pemelihara berbagai koleksi bahan pustaka; ketiga, bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematik dengan cara tertentu; keempat, bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu; dan kelima, perpustakaan sebagai sumber informasi (Prastowo, 2018: 147).

Setelah memahami pengertian perpustakaan secara umum, kini kita bahas tentang definisi perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah-sekolah, baik SD, SMP,

maupun SMU. Perpustakaan ini biasanya diadakan pihak sekolah untuk melayani siswa-siswanya. Jadi yang bisa menggunakan fasilitas ini hanya warga sekolah tersebut (Suharyoto, 2014:30).

Perpustakaan sekolah pada hakekatnya adalah sistem pengelolaan informasi oleh sumber daya manusia yang terdidik dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perpustakaan sekolah di negara berkembang memiliki beberapa tujuan antara lain, menggalakkan keberaksaraan, mendukung kurikulum pendidikan secara umum, dan mengembangkan minat baca (Lasa HS, 2009: 12).

Hal yang pertama kali yang harus dilakukan adalah memahami kepribadian baik itu kepribadian diri sendiri atau pun pengguna perpustakaan. Saat kita melayani orang lain, kita bukan lagi berada di dunia kita sendiri tetapi di dunia yang sesungguhnya. Kita harus dapat berkerja secara professional. Dengan kata lain kita harus membuang sifat egois yang ada dalam diri kita selaku sebagai pustakawan. Sebab dalam dunia pelayanan, seorang pustakawan harus mengembangkan kepribadian secara optimal, agar dapat mempengaruhi pengguna atau orang lain untuk menggunakan jasa yang dimiliki oleh perpustakaan yang terkait.

Untuk memahami kepribadian pengguna, dapat dilakukan dengan cara menjalin komunikasi yang baik atau berinteraksi dengan pengguna. Berusaha bersikap ramah, jadi dengan begitu pengguna tidak akan merasa canggung atau takut saat mereka ingin meminta bantuan atau mengatakan apa yang diinginkan oleh mereka kepada seorang pustakawan. Jika sikap professional sudah dimiliki oleh seorang

pustakawan, maka pustakawan itu pasti akan memberikan tanggapan yang baik pula kepada pengguna perpustakaan.

Pengguna yang ada di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin masih kurang banyak yang datang berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku, membaca buku dll. Minat baca pengguna yang ada di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin juga masih kurang. Ada pengguna yang suka membaca ada juga pengguna yang males membaca.

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan (Sutarno NS, 2006: 107).

Kegiatan membaca akan menjadi sebuah kebutuhan apabila kita selalu ingin mengetahui isi dari suatu bacaan. Sebanyak apapun bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, apabila minat baca siswa rendah maka bahan pustaka yang ada di perpustakaan tidak akan berguna dan sebaliknya apabila bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sedikit tetapi minat baca siswa tinggi maka bahan pustaka yang ada di perpustakaan akan sangat bermanfaat dan berguna. Sehingga manfaat dari perpustakaan itu sendiri tergantung dari minat baca siswanya.

Maka dari itu perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan secara maksimal, minat baca siswa perlu ditingkatkan lagi dan ditumbuh kembangkan dengan berbagai upaya baik dari lingkungan sekolah

maupun lingkungan luar sekolah. Dengan demikian perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa.

Berkenaan dengan hal di atas tersebut, selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis tertarik mengambil judul Minat Baca Siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin karena menurut penulis di setiap sekolah rata-rata masih kurang minat bacanya, jadi penulis ingin mengetahui bagaimana minat baca siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, apa upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa yang tidak terlalu suka membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana minat baca siswa di perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin?
2. Apa saja upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin?

C. Tujuan Penulisan

Dengan mengambil judul “Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin” penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai guna menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat baca siswa di perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

D. Manfaat Penulisan

Penulis memiliki beberapa manfaat yang ingin dicapai guna menyelesaikan tugas akhir mengenai “Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga Banjarmasin”. Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan ilmu tentang menubuhkan Minat Baca Siswa
2. Untuk meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuan dengan mengamati langsung agar dapat memahami bagaimana Minat Baca Siswa di Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

E. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data pelaporan merupakan hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan

gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian (Wikipedia, 2019: Jumat, 22 Maret, pukul: 20.00 Wita).

Penggunaan metode ini dimaksud untuk memperjelas penelitian yang penulis lakukan. Dalam pelaksanaannya penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana koleksi dan kunjungan siswa di perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber (Wikipedia, 2019: Jumat, 22 Maret, pukul: 19.40 Wita).

Dalam metode wawancara terdapat bentuk-bentuk wawancara yang sering digunakan yaitu wawancara sistematis dan wawancara terarah. Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara

terarah dilakukan secara bebas tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara (Bungin, 2006: 127-128).

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara terarah dengan beberapa narasumber yang diantaranya yaitu Wakil Kepala Sekolah, beberapa Guru dan staf pengelola di perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yang penulis tanyakan mengenai sejarah sekolahan, sejarah perpustakaan, siapa saja yang pernah menjabat sebagai pengelola perpustakaan, luas ruangan perpustakaan, dll. Untuk mendapatkan data dan informasi terkait minat baca di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memudahkan penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini mendeskripsikan secara ringkas mengenai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berisi tentang Sejarah Berdirinya Sekolah dan Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4

Banjarmasin, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, Tata Tertib Perpustakaan, Struktur Organisasi Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dan Kegiatan Umum Perpustakaan SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab berisi pendapat para ahli. Menjelaskan beberapa teori pengertian mengenai pembahasan yang penulis ambil yaitu tentang minat baca siswa yang ada di perpustakaan. Teori-teori yang penulis ambil diantaranya, Pengertian Perpustakaan, Pengertian Perpustakaan Sekolah, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah, Manfaat Perpustakaan Sekolah, Pengguna Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, Manfaat Membaca, Tujuan Membaca, Memahami Prinsip-Prinsip Membaca, Cara Membangkitkan Minat Baca, Faktor-faktor yang Mendorong Bangkitnya Minat Baca, Beberapa Faktor Kesiapan Membaca, Karakteristik Membaca yang Menyenangkan, Pengertian Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca, Pentingnya Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca Siswa.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana minat baca Siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, upaya pustakawan dalam

meningkatkan minat baca Siswa SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian.